

TUGAS SEMINAR AKUNTANSI MANAJEMEN

ENVIRONMENTAL COST



Disusun Oleh :

Rahmiyatus Syukra

Mila Ayu

Dwi Candra Wedhar Sabda

Arief Herbudi Fanaela

Akuntansi- A

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TELKOM

BANDUNG

2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa pada saat ini kami telah menyelesaikan tugas yang merupakan salah satu tugas dari mata kuliah seminar akuntansi manajemen. Tujuan kami menyusun tugas ini guna memenuhi salah satu tugas dari mata kuliah seminar akuntansi manajemen, selain itu juga agar kami dapat mengetahui dan mengenal lebih banyak mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi manajemen dan penerapannya dalam organisasi.

Kami ucapkan terima kasih kepada dosen seminar akuntansi manajemen yang telah membimbing kami dalam pembuatan tugas ini dan terima kasih atas kerja sama teman-teman sekelompok. Kami mohon maaf apabila dalam makalah ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan, terutama dari dosen yang bersangkutan. Harapan kami semoga dengan adanya tugas ini dapat memenuhi salah satu tugas dari mata kuliah seminar akuntansi manajemen. Semoga makalah ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi kami.

Bandung, Desember 2015

Kelompok 10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan di Indonesia merupakan faktor penting yang harus dipikirkan mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan yang semakin nyata. Permasalahan lingkungan juga semakin menjadi perhatian serius, baik oleh konsumen, investor maupun pemerintah. Kepedulian terhadap lingkungan sebenarnya muncul akibat dari berbagai dorongan dari pihak luar perusahaan antara lain pemerintah, konsumen, dan stakeholder. Tanggung jawab manajemen tidak terbatas pada pengelolaan dana dalam perusahaan, tetapi juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan sosialnya. Bentuk pertanggungjawaban akuntansi ini tentu saja harus diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan dengan menyajikan dan mengungkap setiap materi akuntansi informasi yang dibutuhkan.

Keberhasilan penerapan biaya lingkungan tidak hanya tergantung pada ketepatan dalam menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan akan tetapi kemampuan dan kewajaran data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktifitas perusahaan. Secara garis besar penggunaan biaya lingkungan bagi perusahaan adalah kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya. Dengan meminimalisasi persoalan lingkungan maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dari sudut pandang biaya (environmental cost) dan manfaat atau efek (economic benefit). Penerapan akuntansi lingkungan oleh berbagai perusahaan untuk menghasilkan penilaian kuantitatif tentang biaya dan dampak perlindungan lingkungan terhadap kinerja kualitas dan kinerja keuangan perusahaan.

Akuntansi lingkungan mencatat transaksi yang bersifat tidak timbal balik, seperti polusi, kerusakan lingkungan atau hal-hal negatif dari aktivitas perusahaan. Keterbatasan tersebut akan terasa terutama jika sistem akuntansi tersebut dihubungkan dengan operasi bisnis yang terkait dengan pengelolaan lingkungan. Biaya-biaya terkait lingkungan umumnya adalah biaya pengelolaan limbah, pembuangan limbah, pembuangan instalasi, biaya kepada pihak ketiga, biaya perijinan dan sebagainya.

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan. Biaya lingkungan mencakup baik biaya internal maupun eksternal.

B. Tujuan Penulisan

Meningkatnya kesadaran sebuah organisasi bisnis akan dampak lingkungan yang dihasilkan perusahaan telah mendorong sebuah perusahaan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan sehingga dianggap sangat bermanfaat bagi keberlanjutan suatu perusahaan. Tujuan dari penulisan ini adalah:

- Mengetahui pengaruh apakah yang dari Akuntansi Manajemen Lingkungan bagi perusahaan.
- Mengetahui apakah penerapan Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh terhadap inovasi perusahaan.
- Mengetahui strategi perusahaan melihat masalah yang ada yang mempengaruhi lingkungan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Enviromental Cost

Biaya lingkungan adalah dampak (impact) baik moneter maupun non-moneter yang harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. (Djogo;2002)

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan. Biaya lingkungan mencakup baik biaya internal (berhubungan dengan pengurangan proses produksi untuk mengurangi dampak lingkungan) maupun eksternal (berhubungan dengan perbaikan kerusakan akibat limbah yang ditimbulkan) (Susenohaji,2003)

2.2 Akuntansi Biaya Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah identifikasi, pengukuran dan alokasi biaya-biaya lingkungan hidup dan pengintegrasian biaya-biaya ke dalam pengambilan keputusan usaha serta mengkomunikasikan hasilnya kepada para stockholders perusahaan. (junus dalam Sri Astuti dan Ikhsan;2002)

Akuntansi lingkungan (*Environmental Accounting*) adalah istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah.

2.3 Biaya Lingkungan Perusahaan

Biaya lingkungan adalah biaya yang ditimbulkan akibat adanya kualitas lingkungan yang rendah, sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan juga diartikan sebagai dampak, baik moneter atau non-moneter yang terjadi oleh hasil aktifitas perusahaan yang berpengaruh pada kualitas lingkungan.

Biaya lingkungan juga merupakan pengorbanan untuk menjaga kelestarian perusahaan. Yang dimaksud lingkungan perusahaan adalah objek di luar perusahaan yang terdiri dari:

1. Lingkungan alam : Polusi udara dan air, kerusakan alam, biaya kerusakan alam,

2. Lingkungan Ekonomi : Agraris subsistens, agraris komersial, perdagangan dan industri, biaya krisis ekonomi (buruh mogok, dsb),
3. Lingkungan Sosial : Pranata sosial, lembaga sosial, biaya krisis sosial (protes masyarakat),
4. Lingkungan politik : Pajak dan pungutan lainnya, kebijakan fiskal dan moneter, ideology, biaya kebijakan politik (BBM, Pajak, dan sebagainya),
5. Lingkungan budaya : Adat-istiadat, kepercayaan, biaya kerusakan budaya (dekadensi moral).

Kelima lingkungan itu harus dikelola oleh perusahaan agar dampaknya tidak menimbulkan kerugian.

2.4 Model Biaya Kualitas Lingkungan

Dalam model kualitas lingkungan total, keadaan yang ideal adalah tidak ada kerusakan lingkungan. Kerusakan didefinisikan sebagai degradasi langsung dari lingkungan, seperti emisi residu benda padat, cair, atau gas ke dalam lingkungan (misalnya: pencemaran air dan polusi udara), atau degradasi tidak langsung seperti penggunaan bahan baku dan energi yang tidak perlu.

Biaya lingkungan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori:

1. Biaya Pencegahan Lingkungan (*environmental prevention costs*), adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksinya limbah dan/atau sampah yang dapat merusak lingkungan.

Contoh: Evaluasi dan pemilihan pemasok, evaluasi dan pemilihan alat untuk mengendalikan polusi, desain proses dan produk untuk mengurangi dan menghapus limbah, melatih pegawai, mempelajari dampak lingkungan, audit risiko lingkungan, daur ulang produk, pemerolehan sertifikasi ISO 14001.3

2. Biaya Deteksi Lingkungan (*environmental detection costs*), adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk menentukan bahwa produk, proses, dan aktivitas lain di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak.

Contoh: Audit aktivitas lingkungan, pemeriksaan produk dan proses, pengembangan ukuran kinerja lingkungan, pelaksanaan pengujian pencemaran, verifikasi kinerja lingkungan dari pemasok, serta pengukuran tingkat pencemaran.

3. adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksi limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar.

Contoh: Pengoperasian peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi, pengolahan dan pembuangan limbah beracun, pemeliharaan peralatan polusi, lisensi fasilitas untuk memproduksi limbah, serta daur ulang sisa bahan.

4. Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan (*environmental external failure*), adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan serta melepas limbah atau sampah ke dalam lingkungan. Biaya ini terbagi menjadi dua yaitu Biaya kegagalan eksternal yang direalisasi (*realized external failure costs*) adalah biaya yang dialami dan dibayar oleh perusahaan. Biaya kegagalan eksternal yang tidak direalisasikan (*unrealized external failure costs*) atau biaya sosial disebabkan oleh perusahaan, tetapi dialami dan dibayar oleh pihak-pihak di luar perusahaan.

Contoh biaya kegagalan eksternal yang direalisasi adalah: pembersihan danau yang tercemar, pembersihan minyak yang tumpah, pembersihan tanah yang tercemar, penggunaan bahan baku dan energi secara tidak efisien, penyelesaian klaim kecelakaan pribadi dari praktik kerja yang tidak ramah lingkungan, dll. Contoh biaya sosial adalah: mencakup perawatan medis karena udara yang terpolusi (kesejahteraan individu), hilangnya kegunaan danau sebagai tempat rekreasi karena pencemaran (*degradasi*), hilangnya lapangan pekerjaan karena pencemaran (kesejahteraan individual), dan rusaknya ekosistem karena pembuangan sampah padat (*degradasi*).

2.5 Klasifikasi Biaya Lingkungan

Ronald Hilton membagi jenis biaya lingkungan sebagai berikut:

1. *Biaya lingkungan Private vs Sosial*. Satu perbedaan penting antara biaya privat dan sosial (atau biaya publik). *Biaya lingkungan private* yang ditanggung oleh perusahaan atau individu. Contohnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mematuhi peraturan EPA atau untuk membersihkan danau yang tercemar. *Biaya lingkungan sosial* yang ditanggung oleh masyarakat luas.

Contoh ini meliputi biaya-biaya yang ditanggung oleh pembayar pajak kepada staf EPA, biaya ditanggung oleh pembayar pajak untuk membersihkan sebuah danau atau sungai tercemar, biaya ditanggung oleh individu, perusahaan asuransi dan Medicare karena

masalah kesehatan yang disebabkan oleh polutan, dan kualitas hidup unquantifiable, kita menanggung semua biaya dari lingkungan yang rusak. Sementara biaya-biaya lingkungan sosial penting bagi kita semua, kita akan memusatkan perhatian pada manajemen biaya lingkungan (*environmental cost management*), yang merupakan upaya sistematis untuk mengukur dan mengendalikan atau mengurangi biaya lingkungan private yang ditanggung oleh perusahaan atau organisasi lainnya.

2. Biaya Lingkungan Terlihat (*Visible*) vs Tersembunyi (*Hidden*). Biaya lingkungan sosial dan private dapat terlihat atau tersembunyi. Biaya lingkungan sosial terlihat (*Visible*) adalah yang dikenal dan diidentifikasi dengan jelas terkait dengan isu-isu lingkungan, seperti biaya pembayar pajak dari staf EPA atau membersihkan danau yang tercemar. Biaya lingkungan sosial tersembunyi (*hidden*) termasuk yang disebabkan oleh isu-isu lingkungan tetapi belum begitu diidentifikasi, seperti biaya yang ditanggung oleh individu, perusahaan asuransi, atau Medicare karena kanker yang disebabkan oleh polusi, tetapi tidak diidentifikasi dengan jelas seperti itu. Sebagai contoh, adalah melanoma (jenis kanker kulit serius) yang disebabkan oleh kecenderungan keturunan, kegagalan dalam menggunakan sun block, atau penipisan lapisan ozon yang dihasilkan dari emisi industri chlorofluorocarbons? Tidak ada yang tahu pasti.

2.6 Strategi Biaya Lingkungan

Ada tiga strategi untuk mengelola biaya lingkungan.

1. Strategi Akhir dari pipa (*End of pipe strategy*). Dalam pendekatan ini, perusahaan menghasilkan limbah atau polutan, dan kemudian membersihkannya sebelum dibuang ke lingkungan. Scrubber cerobong asap, pengolahan air limbah, dan filter karbon udara adalah contoh-contoh strategi akhir pipa.
2. Strategi Proses perbaikan (*Process improvement strategy*). Dalam pendekatan ini, perusahaan memodifikasi produk dan proses produksi untuk menghasilkan polutan sedikit atau tidak ada, atau mencari cara untuk mendaur ulang limbah internal.
3. Strategi pencegahan (*Prevention strategy*)

2.7 Laporan Biaya Lingkungan

Pelaporan biaya adalah penting jika sebuah organisasi serius untuk memperbaiki kinerja lingkungannya dan mengendalikan biaya lingkungannya. Langkah pertama yang baik adalah laporan yang memberikan perincian biaya lingkungan menurut kategori. Pelaporan biaya lingkungan menurut kategori memberikan hasil yang penting :

1. Dampak biaya lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan
2. Jumlah relative yang dihabiskan untuk setiap kategori biaya kegagalan lingkungan dapat dikurangi dengan menginvestasikan lebih banyak pada aktivitas - aktivitas pencegahan dan deteksi adalah sesuatu yang mungkin bahwa model pengurangan biaya lingkungan akan berperilaku serupa dengan model biaya kualitas total. Hal ini dipandang ketika biayalingkungan yang terendah diperoleh pada titik kerusakan – nol.

Ide yang mendasari pandangan “kerusakan nol” (zero-damage point) adalah mencegah lebih murah daripada mengobati Banyak perusahaan dan organisasi yang menerapkan konsep ini pada perusahaannya. Profitabilitas perusahaan tetap menjadi tujuan perusahaan dalam pelaksanaan konsep ini. Pelaporan biayalingkungan menurut kategorinya memperlihatkan aspek pentingnya dan menunjukkan peluang untuk mengurangi biayalingkungan dengan cara memperbaiki kinerja lingkungan.

2.8 Ekoefiensi

a. Manfaat Ekoefiensi

Ekoefiensi pada intinya mempertahankan bahwa organisasi dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih bermanfaat sambil secara simultan mengurangi dampak lingkungan yang negative, konsumsi sumber daya, dan biaya. Konsep ini mengandung paling tidak tiga pesan penting.

1. Perbaikan kinerja ekologi dan ekonomi dapat dan sudah seharusnya saling melengkapi.
2. Perbaikan kinerja lingkungan seharusnya tidak lagi dipandang hanya sebagai amal dan derma, melainkan sebagai kebersaingan.
3. Ekoefiensi adalah suatu pelengkap dan mendukung pengembangan yang berkesinambungan.

Ekoefisiensi mengimplikasikan bahwa peningkatan efisiensi berasal dari perbaikan kinerja lingkungan. Beberapa penyebab-penyebab dan insentif-insentif untuk peningkatan ekoefisiensi antara lain :

1. Permintaan pelanggan akan produk yang lebih bersih
2. Pegawai yang lebih baik dan produktivitas yang lebih besar
3. Biaya modal yang lebih rendah dan asuransi yang lebih rendah
4. Keuntungan social yang signifikan sehingga citra perusahaan menjadi lebih baik
5. Inovasi dan peluang baru
6. Pengurangan biaya dan keunggulan bersaing

BAB III

METODE RISET

A. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2005: 21) adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Whitney (1960: 160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

1. Jenis Data

Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bukan berupa angka atau bilangan. Terhadap data kualitatif tidak dapat dilakukan operasi matematik seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dll. Data kualitatif disebut juga data attribute. Data kualitatif dibedakan menjadi dua tipe yaitu data nominal dan data ordinal. Harinaldi (2005:18).

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif disebut juga data numeric. Terhadap data kuantitatif umumnya dapat dilakukan operasi matematika. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua tipe yaitu data diskrit dan data kontinu. Harinaldi (2005:19).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data annual repport tahun 2010-2014 dari perusahaan british petroleum yang didapatkan melalui website resmi perusahaan tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Peneliti akan mencatat dan mendokumentasikan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian di perusahaan british petroleum.

BAB IV

ANALISIS KASUS

A. Latar Belakang Kasus

British Petroleum adalah perusahaan minyak raksasa dari Inggris yang bermarkas di London dan menjalankan operasinya di beberapa wilayah termasuk di Teluk Meksiko yang menyediakan bahan bakar untuk transportasi, energi untuk panas dan cahaya, BP didirikan pada tanggal 14 April 1909 yang merupakan salah satu empat besar perusahaan minyak di Dunia.

Musibah tumpahnya minyak dari instalasi pengeboran lepas pantai milik British Petroleum terjadi pada 20 April 2010 yang mencemari perairan Teluk Meksiko, terjadi akibat kebocoran pada pipa bawah laut yang menyebabkan anjungan pengeboran minyak Deepwater Horizon yang terletak 66 kilometer lepas pantai Louisiana AS, meledak dan kemudian tenggelam. Titik ledakan tepat mengenai kepala sumur yang berada di kedalaman 1.500 meter dibawah permukaan laut sebagian anjungan roboh dan terbakar diperkirakan menewaskan 11 orang pekerjanya.

Kejadian ini sangat meresahkan warga negara bagian secara langsung, sejak saat itu semburan minyak mentah sekitar 5.000 barel atau 210.000 galon (795.000 liter) semakin merembet jauh akibat terbawa arus, saat itu luas area yang tercemar 9.933 km (77 x 129 km).

Reaksi negara bagian yang terkena tumpahan minyak BP ialah Negara Louisiana, Alabama, Mississippi, Florida, dan Texas yang merasa dirugikan, setiap negara menuntut ganti rugi, Amerika Serikat sebagai penengah antara negara bagian yang terkena dampak tumpahan minyak dengan perusahaan BP. Tragedi tumpahan minyak merupakan akibat kelalaian BP dan bukan yang pertama kalinya, BP pernah menghadapi tuntutan terkait isu lingkungan yang menuntut BP agar bertanggung jawab antara Januari 1997 dan Maret 1998, atas kasus 104 tumpahan minyak, 13 pekerja rig yang tewas tahun 1965 dalam satu ledakan, 15 dalam ledakan pada tahun 2005, dan sebuah Feri yang membawa pekerja minyak BP yang menewaskan 16 orang pekerja, pada tahun 1991, kemudian pada tahun 2010 ada kebocoran di udara yang sangat meracuni udara di Texas.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk Kerugian Amerika Serikat.

Negara bagian AS Louisiana, Mississippi, Florida, Alabama Dan Texas adalah wilayah yang terkena bencana tumpahan minyak di Teluk Meksiko, yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan dampak buruk yang mengakibatkan kerugian bagi warga sekitar pantai dan kerugian tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kerugian materi dan kerugian imateril seperti berikut :

a. Kerugian materi

Tragedi tumpahan minyak di Teluk Meksiko adalah sejarah pencemaran lingkungan yang terburuk di AS yang mengakibatkan kerugian dan berdampak buruk terhadap lingkungan di sekitar pantai, kerugian materi adalah kerugian seperti :

- 1) Tumpahan minyak yang menyebabkan 11 pekerja meninggal dunia.
- 2) Louisiana, Mississippi, Florida, Alabama, Texas adalah beberapa negara bagian yang terkena dampak tumpahan minyak
- 3) Para nelayan, pemilik kafe, dan pemilik hotel termasuk orang-orang yang dirugikan dan mengalami dampak dari tumpahan tersebut serta seluruh kegiatan perekonomian terhenti serta kehilangan mata pencaharian.
- 4) Timbulnya keluhan dari warga sekitar pantai dan para pekerja yang terlibat dalam pembersihan minyak, umumnya mengalami iritasi kulit, hidung, mata, dan tenggorokan hingga pernafasan akibat zat-zat kimia yang terkandung di dalam minyak mentah. rasa mual, sakit kepala dan keresahan emosional bisa terjadi, anak-anak memiliki resiko yang tinggi sebab anak-anak memiliki laju pernafasan dan metabolisme yang lebih tinggi di banding orang dewasa sehingga cenderung lebih banyak menghirup udara yang beracun, anak kecil dan bayi belum memiliki kekebalan tubuh yang belum berkembang sehingga kurang mampu melawan infeksi.

b. Kerugian imateril

Timbulnya ketidak nyamanan dan rasa takut serta rasa trauma kepada para masyarakat yang berada di sekitar pantai akibat dari tumpahan minyak Meksiko yang mencemari air dan lingkungan dengan minyak yang beracun, para pariwisata yang terganggu mengakibatkan berkurangnya pengunjung, rasa takut yang muncul hingga

menyebabkan trauma yang mendalam, penutupan tempat pemancingan juga dilakukan untuk keamanan, serta pengujian terhadap seafood perlu dilakukan untuk memastikan bahwa keadaan seafood aman untuk di konsumsi.

Bentuk Tuntutan Amerika Serikat kepada British Petroleum Tuntutan AS terhadap BP dalam kasus tumpahan minyak di Teluk Meksiko agar BP bertanggung jawab atas kerusakan dan kerugian yang dialami AS, langkah awal AS adalah mencari informasi lengkap mengenai kasus tumpahan minyak tersebut dan mencari tau apa penyebab tumpahan yang sebenarnya hingga bisa terjadi kecelakaan di Deepwater Horizon.

Presiden Barack Obama mengatakan bahwa perusahaan BP harus bertanggung jawab atas semburan minyak di Teluk Meksiko dan akan di tuntutan jika terbukti melanggar hukum. Presiden Amerika Serikat Barack Obama mengatakan bahwa kebocoran minyak yang luas di Teluk Meksiko merupakan dampak buruk terhadap perekonomian, Obama menginginkan agar BP bertindak cepat dan tanggap terhadap tuntutan dari warga sekitar yang secara ekonomis menderita akibat tumpahan minyak, Teluk Meksiko bisa bersih kembali dari genangan minyak yang mengancam kelangsungan hidup para nelayan dan para pemilik usaha lainnya

Amerika Serikat mengeluarkan memorandum agar pengeboran lepas pantai dihentikan dan menanggukkan pengeboran lepas pantai di alaska dan virginia, serta penghentian pengeboran 33 sumur baru di Teluk Meksiko juga harus dilakukan, memorandum tersebut mulai diberlakukan selama 6 bulan mulai memorandum tersebut diberlakukan oleh pemerintah, kemudian BP memberi komitmen untuk menempatkan uang sebesar US\$ 20 miliar untuk kompensasi korban tumpahan minyak di Teluk Meksiko serta memberi tambahan uang sebesar US\$ 100 juta untuk kompensasi para pekerja yang menganggur akibat musibah tumpahan minyak.

2. Tindakan BP

Tanggung jawab penuh British Petroleum atas kerugian Kasus Tumpahan Minyak di Teluk Meksiko 2010 sebagai operator utama Deepwater Horizon di Kawasan Teluk Meksiko British Petroleum merupakan perusahaan minyak milik Inggris yang memberi informasi, yang ditujukan kepada pihak-pihak pemerintah terkait penanggulangan tumpahan minyak

Teluk Meksiko, seperti yang disampaikan BP, dalam Informasi tersebut sebagai bentuk tanggapan BP atas permintaan pemerintahan Obama.

Pemerintah Obama meminta BP agar merilis data yang berkaitan dengan tragedi tumpahan minyak di Teluk Meksiko, termasuk analisis lingkungan, laporan penyelidikan internal dan rincian dari upaya-upaya penanggulangan pencemaran. Tumpahan minyak BP di Teluk Meksiko adalah terburuk yang pernah dialami dan upaya untuk menutup semburan minyak. Pada 20 April 2010, Rig Deepwater Horizon meledak kemudian terbakar dan tenggelam di Teluk Meksiko. Sebelas pekerja tewas. Rig dioperasikan oleh perusahaan minyak raksasa BP Inggris dan dimiliki oleh Transocean, perusahaan pengeboran lepas pantai terbesar di dunia, Insiden tumpahan minyak tersebut menyebabkan bencana tumpahan minyak yang tidak terkendali.

Untuk mengatasi masalah tumpahan minyak di Teluk Meksiko membutuhkan waktu yang sangat lama, karna sulitnya proses untuk pembersihan tumpahan minyak serta pemulihan ekologi dan dampak yang sangat terlihat pada sektor perikanan dan turisme yang mengakibatkan kerugian besar. Lapisan minyak sudah merembet jauh dari pusat semburan pipa yang bocor dalam bentuk ribuan tumpahan kecil yang secara terus-menerus didorong oleh angin dan sangat mengancam negara bagian jika tumpahan minyak tersebut meluas hingga mencapai ke banyak negara bagian maka biaya penanggulangan akan semakin bertambah banyak. Proses penanggulangan lingkungan baru dapat dimulai setelah kebocoran minyak sudah di hentikan, semakin lama tumpahan minyak mengancam Teluk Meksiko maka akan semakin lama bagi BP dan menambah panjang rekening yang harus di bayar.

British Petroleum melakukan investigasi dan proses hukum yaitu penyelidikan kecelakaan Deepwater Horizon untuk mengetahui apa penyebabnya, meningkatkan keamanan pengeboran Deepwater dan pencegah kecelakaan dimasa yang akan datang, hasil penyelidikan BP menyimpulkan bahwa tidak ada penyebab tunggal yang bertanggungjawab atas kecelakaan minyak tersebut. Penyelidikan eksternal yaitu mendengar pendapat yang berkaitan dengan kecelakaan tumpahan minyak, kesimpulan penyelidikan BP terkait penyebab kecelakaan adalah disebabkan oleh beberapa penyebab dan akibat tindakan beberapa pihak, serta AS sedang melakukan investigasi tambahan di Teluk Meksiko.

Berbagai tuntutan hukum yang sedang berlangsung melalui proses litigasi yang akan membahas kesalahan. 4 Juni 2012 BP mendapat klaim yang berdasarkan undang-undang

pencemaran minyak tahun 1990. Program klaim tersebut dapat digunakan untuk menggugat atas kerusakan properti dan ekonomi yang terkait dengan insiden Deepwater Horizon 20 april 2010.

Setiap klaim yang ditolak atau yang tidak diselesaikan dalam waktu 90 hari setelah tanggal penyerahan ke BP, memilih untuk memulai tindakan di pengadilan terhadap BP. British Petroleum sangat menyesalkan atas kejadian tumpahan minyak yang terjadi di Teluk Meksiko tersebut, BP menyesal dengan kejadian ini yang berdampak pada lingkungan dan mata pencaharian masyarakat yang terkena dampak tumpahan minyak, BP juga terus memberi bantuan dan memastikan agar kajadian tersebut tidak terulang kembali, BP telah berusaha untuk cepat bertindak mempertanggungjawabkan dan membantu orang yang terkena dampak dari kecelakaan tersebut, untuk menjaga keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan pemulihan ekonomi pariwisata pantai teluk dan industri seafood yang terkena dampak tumpahan minyak.

Untuk penanggulangan tumpahan minyak BP bekerjasama dengan pemerintah, penduduk lokal, pemegang saham, karyawan, industri yang lebih luas. British Petroleum mencari penyebab dan dampak implikasi dari kecelakaan Deepwater Horizon, mengidentifikasi dan menentukan dampak dari tumpahan minyak di pantai teluk. BP juga melakukan pendanaan jangka panjang untuk penelitian yang meningkatkan pengetahuan tentang ekosistem Teluk Meksiko dan mengurangi dampak potensial dari tumpahan minyak di wilayah tersebut dan di tempat lain.

British Petroleum berkomitmen membayar \$ 500 juta selama 10 tahun untuk lebih memahami mengenai ekosistem teluk dan untuk mengurangi dampak tumpahan minyak. BP menandatangani perjanjian dengan aliansi Teluk Meksiko, sebuah kemitraan dari negara bagian Alabama, Florida, Mississippi, Louisiana, Dan Texas. Aliansi yang sudah berpengalaman dalam menanggapi ketahanan masyarakat pesisir, kualitas air, konservasi habitat, integrasi ekosistem. British petroleum dan lima negara bagian masing-masing dari pantai teluk telah menunjuk ilmuwan untuk mengawasi dan meneliti Teluk Meksiko, badan penelitian yang bertanggung jawab untuk membuat keputusan pendanaan serta aliansi Teluk Meksiko memberikan dukungan untuk administratif dalam upaya tersebut.

Penyelesaian ini merupakan kemajuan penting dalam menyelesaikan masalah kecelakaan Deepwater Horizon dan membantu pemulihan ekonomi dan lingkungan di

sepanjang kawasan Teluk. Presiden Barack Obama mengatakan bahwa BP sepakat untuk membentuk dana 20 miliar dolar untuk membayar klaim kerusakan akibat tumpahan minyak di Teluk Meksiko. Obama melakukan pembicaraan di gedung putih dengan para eksekutif BP dan dananya akan dikelola oleh pengacara amerika kenneth feinberg. Setelah melakukan pertemuan di gedung putih pemimpin BP Carl Henric Svanberg meminta maaf kepada rakyat amerika, Presiden menggambarkan tumpahan minyak ini sebagai yang bencana lingkungan paling buruk yang pernah dialami Amerika. Presiden Obama mengatakan ia akan mendesak pemimpin BP, Carl-Henric Svanberg, bahwa eksekutif BP tersebut harus menyediakan sumber daya apapun yang diperlukan untuk mengkompensasi mereka yang dirugikan oleh apa yang disebut Presiden Obama sebagai kecerobohan perusahaan.

Perusahaan minyak raksasa dunia membayar kesalahan, BP mengaku bersalah atas 14 tindakan kriminal yang di tuduhkan kepada BP terkait ledakan kilang minyak di Teluk Meksiko, perusahaan milik Inggris BP membayar denda sebesar 4,5 miliar yang merupakan denda terbesar dalam sepanjang sejarah Amerika Serikat.

- a. BP mengakui kesalahan atas Kelalaian dan kesalahannya yang menyebabkan kematian 11 orang di Deepwater Horizon ketika kilang meledak dan karam di April 2010.
- b. Pelanggaran atas hukum air bersih dan migrasi burung
- c. Berbohong kepada kongres
- d. Berbohong kepada Security and Exchange Commission dan memberi informasi yang menyesatkan kepada investor mengenai jumlah minyak yang bocor ke laut.

Denda tersebut merupakan denda kriminal terbesar di sejah amerika serikat, para petinggi BP juga ikut terhukum, yaitu mantan wakil presiden BP untuk eksplorasi di Teluk Meksiko David Rainey bersalah karena menghalangi kongres dan berbohong mengenai jumlah minyak yang tumpah ke laut, dua manajer senior yang bertugas di atas kilanh pengeboran deepwater horizon juga dinyatakan bersalah telah menghilangkan nyawa orang dan lalai mengawasi tes tekanan di sumur.

Upaya penyelesaian damai BP atas tindakan kriminalnya belum mencakup tuduhan terhadap BP atas ledakan kilang minyak Deep Water Horizin BP masih terjerat tuntutan kerusakan lingkungan di teluk meksiko dan dapat terkena denda US\$ 21 miliar. BP belum terbebas dari tuntutan perdata dan tuntutan atas operasional BP mengatakan bahwa perusahaan belum mendapat larangan untuk beroperasi. BP telah memperoleh izin kontrak

minyak baru di Teluk Meksiko. BP telah setuju menunjuk dua badan pengawas untuk memperbaiki standar keselamatan operasionalnya.

C. Penerapan *Environmental Costs*

1. Biaya yang telah dikeluarkan BP

BP's payments related to Gulf Coast recovery

Activity (as at 31 December 2014)	Funding
Response and clean-up	\$14 billion+
Claims, advances and settlements	\$13.1 billion
Funding for the natural resource damage assessment process	\$1 billion+
Early restoration projects (<i>approximate cost of approved projects</i>)	\$698 million
State-led tourism campaigns	\$179 million
State-led seafood marketing programmes	\$48.5 million
State-led seafood testing	\$25.3 million

Tabel 4.1

Biaya yang telah dikeluarkan BP sampai tahun 2014

Sampai dengan tahun 2014 BP Telah mengeluarkan uang lebih dari 29 Miliar US Dollar sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kasus tumpahan minyak di teluk meksiko.

Gulf of Mexico Oil Spill Claims and Other Payments Public Report - July 31, 2015	
Total Payment Overview	ITD
Individual & Business	
Claims Paid by BP Prior to August 23, 2010	\$395,619,857
Gulf Coast Claims Facility, the Transition Program, and Other Settlements	\$6,669,665,904
Court Supervised Settlement Program	
Economic & Property Damage	\$5,671,616,022
Medical ¹	\$96,320,204
BP Claims Program	\$14,025,153
Other Payments	\$62,200,000
Total Paid - Individual & Business	\$12,909,447,140
Government Entities and Other Payments	
Government - Advances, Claims & Settlements	\$779,325,143
USCG/Federal Payments ²	\$704,683,315
Total Paid - Government	\$1,484,008,457
Total Paid - Other ³	\$332,197,559
Total Payments	\$14,725,653,157

Tabel 4.2

Pembayaran klaim dan lain-lain yang telah dikeluarkan BP

Sampai dengan bulan juli 2015 BP telah membayar lebih dari 14 miliar US Dollar untuk pembayaran klaim dan lain-lain yang dituntut oleh pemerintah Amerika Serikat.

Government Claims and Other Payments as of July 31, 2015								
Payments	Alabama	Florida	Louisiana	Mississippi	Texas	Federal	Other	Total
Advances, Claims & Settlements	\$114,826,043	\$131,499,371	\$435,934,942	\$80,745,376	\$5,000,000	\$714,683,315	\$1,319,411	\$1,484,008,457
Tourism Payments	\$38,000,000	\$62,000,000	\$45,000,000	\$34,000,000	\$0	\$0	\$0	\$179,000,000
Seafood Testing Payments	\$4,000,000	\$10,000,000	\$10,500,000	\$1,110,380	\$0	\$0	\$0	\$25,610,380
Seafood Marketing Payments	\$5,000,000	\$10,000,000	\$29,999,889	\$3,500,000	\$0	\$0	\$0	\$48,499,889
Behavioral Health Payments	\$12,000,000	\$3,000,000	\$15,000,000	\$12,000,000	\$0	\$10,000,000	\$0	\$52,000,000
Contributions (2010 only)	\$296,963	\$300,000	\$3,960,000	\$530,327	\$0	\$22,000,000	\$0	\$27,087,290
Total Payments	\$174,123,006	\$216,799,371	\$540,394,831	\$131,886,084	\$5,000,000	\$746,683,315	\$1,319,411	\$1,816,206,017

Tabel 4.3

Pembayaran klaim dan lain-lain yang dikeluarkan oleh BP untuk setiap Negara Bagian

BP juga harus membayar klaim yang diberikan oleh setiap Negara Bagian sesuai dengan dampak yang diperoleh dari tumpahan minyak di teluk meksiko

2. Analisis Laporan Keuangan

Karena kasus BP terjadi pada tahun 2010, maka dalam makalah ini akan meneliti Laporan Keuangan tahun 2011 dan 2010 dengan fokus kepada Laporan Laba Ruginya.

Environmental expenditure			
	\$ million		
	2011	2010	2009
Environmental expenditure relating to the Gulf of Mexico oil spill			
Spill response	586	13,628	—
Additions to environmental remediation provision	1,167	929	—
Other environmental expenditure			
Operating expenditure	704	716	701
Capital expenditure	819	911	955
Clean-ups	53	55	70
Additions to environmental remediation provision	510	361	588
Additions to decommissioning provision	4,596	1,800	169

Tabel 4.4

Beban Lingkungan yang dikeluarkan BP sebagai tanggung jawab bencana teluk meksiko

Sebagai tanggung jawab BP terhadap bencana di teluk meksiko, sejak tahun 2010 BP telah mengeluarkan biaya lingkungan untuk mengatasi bencana ini mulai dari biaya pembersihan laut hingga tanggung jawab kepada masyarakat dan pemerintah Amerika Serikat. Pada tahun 2010 total biaya lingkungan yang dikeluarkan adalah sebesar 18.400 juta dolar. Sementara pada tahun 2011 biaya ini menurun menjadi sebesar 8.435 juta

dolar, penurunan ini terjadi seiring mulai membaiknya kondisi lingkungan di sekitar teluk meksiko.

Jadi laporan laba-rugi dari BP pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Group income statement

For the year ended 31 December		\$ million		
	Note	2011	2010	2009
Sales and other operating revenues	6	375,517	297,107	239,272
Earnings from jointly controlled entities – after interest and tax	24	1,304	1,175	1,286
Earnings from associates – after interest and tax	25	4,916	3,582	2,615
Interest and other income	7	596	681	792
Gains on sale of businesses and fixed assets	5	4,130	6,383	2,173
Total revenues and other income		386,463	308,928	246,138
Purchases	28	285,618	216,211	163,772
Production and manufacturing expenses ^a		24,145	64,615	23,202
Production and similar taxes	8	8,280	5,244	3,752
Depreciation, depletion and amortization	9	11,135	11,164	12,106
Impairment and losses on sale of businesses and fixed assets	5	2,058	1,689	2,333
Exploration expense	15	1,520	843	1,116
Distribution and administration expenses	11	13,958	12,555	14,038
Fair value (gain) loss on embedded derivatives	33	(68)	309	(607)
Profit (loss) before interest and taxation		39,817	(3,702)	26,426
Finance costs ^a	17	1,246	1,170	1,110
Net finance expense (income) relating to pensions and other post-retirement benefits	37	(263)	(47)	192
Profit (loss) before taxation		38,834	(4,825)	25,124
Taxation ^a	18	12,737	(1,501)	8,365
Profit (loss) for the year		26,097	(3,324)	16,759
Attributable to				
BP shareholders	39	25,700	(3,719)	16,578
Minority interest	39	397	395	181
		26,097	(3,324)	16,759
Earnings per share – cents				
Profit (loss) for the year attributable to BP shareholders				
Basic	20	135.93	(19.81)	88.49
Diluted	20	134.29	(19.81)	87.54

^a See Note 2 for information on the impact of the Gulf of Mexico oil spill on the income statement line items in 2011 and 2010.

Seluruh beban lingkungan yang dikeluarkan oleh BP masuk kedalam akun *Production and Manufacturing Expenses*. Dengan perincian dampak yang dihasilkan dari bencana teluk meksiko sebagai berikut:

	\$ million			
	2011		2010	
	Total	Of which: amount related to the trust fund	Total	Of which: amount related to the trust fund
Income statement				
Production and manufacturing expenses	(3,800)	(3,995)	40,858	7,261
Profit (loss) before interest and taxation	3,800	3,995	(40,858)	(7,261)
Finance costs	58	52	77	73
Profit (loss) before taxation	3,742	3,943	(40,935)	(7,334)
Less: Taxation	(1,387)	-	12,894	-
Profit (loss) for the period	2,355	3,943	(28,041)	(7,334)

Jadi dari total *production and manufacturing expenses* sebesar 64.615 juta dolar pada tahun 2010 dan 24.146 juta dolar pada tahun 2011, biaya yang dikeluarkan oleh BP yang berhubungan dengan bencana teluk meksiko baik dari biaya lingkungan, pembayaran denda,

pembayaran klaim dan lain-lain adalah sebesar 40.868 juta dollar yang dikeluarkan oleh BP dan 7.361 juta dollar yang dikeluarkan oleh BP Trust Fund.

Pada tahun 2010, BP mendirikan badan Deepwater Horizon Oil Spill Trust (the Trust) yang akan didanai dalam jumlah sebesar \$ 20 miliar (dana perwalian) sampai dengan periode ke kuartal keempat 2013. Badan ini tersedia untuk mengurus individu dan bisnis yang memberi klaim terkait bencana di teluk meksiko yang dikelola oleh Gulf Coast Claims Facility (GCCF) dan juga klaim yang diberikan oleh negara bagian dan pemerintah lokal yang akan diselesaikan oleh BP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari makalah ini kesimpulan yang didapat adalah bahwa ada empat kategori yaitu Biaya Pencegahan Lingkungan (*environmental prevention costs*), Biaya Deteksi Lingkungan (*environmental detection costs*), Biaya Kegagalan Internal Lingkungan (*environmental internal failure costs*), dan Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan (*environmental external failure*). Pada kasus yang diangkat dalam makalah ini yaitu kasus bencana teluk meksiko yang dilakukan oleh BP, maka kasus ini termasuk dalam Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan. Bencana ini terjadi karena adanya kebocoran pada pipa bawah laut yang menyebabkan anjungan pengeboran minyak Deepwater Horizon yang terletak 66 kilometer lepas pantai Louisiana AS, meledak dan kemudian tenggelam.

Pada kasus ini BP bertanggung jawab penuh untuk memperbaiki keadaan lingkungan dan sosial akibat bencana ini. Oleh karena itu kasus ini dapat diklasifikasi lagi menjadi Biaya kegagalan eksternal yang direalisasi (*realized external failure costs*) yaitu biaya yang dialami dan dibayar oleh perusahaan. Biaya yang dikeluarkan oleh BP sangat banyak, antara lain adalah Biaya Lingkungan, yang terdiri dari pembersihan laut di teluk meksiko, restorasi ekosistem di teluk meksiko, denda kepada Amerika Serikat, klaim yang dibayarkan kepada Negara Bagian, hingga subsidi kehidupan untuk masyarakat sekitar di wilayah teluk meksiko.

B. Saran

Belajar dari kasus yang terjadi di Teluk Meksiko pada tahun 2010 maka BP harus meningkatkan kewaspadaan pada kilang minyak mereka, tidak hanya di Teluk Meksiko atau di Amerika Serikat saja namun harus di seluruh dunia, bahkan di kilang gas BP di Indonesia yang terletak di Teluk Bintuni, Papua Barat. Jika dilihat dari total dana yang harus dikeluarkan oleh BP terkait dengan bencana di teluk meksiko dari tahun 2010 sampai 2015 ini sangatlah besar. Untuk itu sebagai saran lebih baik mencegah dengan melakukan pengawasan lebih, baik kepada peralatan ataupun sumber daya manusia nya. Hal ini tidak hanya untuk BP saja, namun untuk seluruh perusahaan *Oil & Gas* diseluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Annual Report BP 2011

Public Report BP July 2015

<https://atikanafridayanti.wordpress.com/2014/01/13/pentingnya-menerapkan-akuntansi-manajemen-lingkungan-dalam-perusahaan/>

https://www.academia.edu/11893174/Biaya_Lingkungan

Prinsip prinsip statistik untuk teknik dan sains. Dr.insinyur harinaldi M.Eng. 2005. Erlangga. Jakarta

Wibowo, Muhammad. Makalah Kasus BP diunduh dari www.academia.edu/9828349/kasus-bp

<http://sucked77.blogspot.co.id/2010/10/makalah-akuntansi-manajemen-manajemen.html>

<http://rainyviolet.blogspot.co.id/2011/10/analisis-biaya-lingkungan.html>

<http://g.onlinerewardcenter.net/>